

***MEDIATED PRACTICE* DAN *LIVED EXPERIENCE* (PENGALAMAN HIDUP)
SEBAGAI MAKNA FEMINISME SIBER (*CYBERFEMINISM*) BAGI KOMUNITAS
E-GIRL PLATFORM MEDIA SOSIAL TIKTOK**



UNIVERSITAS AIRLANGGA

TIMIATY KHADIJAH

071811733013

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
ANTROPOLOGI
PROGRAM SARJANA
SURABAYA**

***MEDIATED PRACTICE* DAN *LIVED EXPERIENCE* (PENGALAMAN HIDUP)
SEBAGAI MAKNA FEMINISME SIBER (*CYBERFEMINISM*) BAGI KOMUNITAS
E-GIRL PLATFORM MEDIA SOSIAL TIKTOK**



UNIVERSITAS AIRLANGGA

TIMIATY KHADIJAH

071811733013

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

ANTROPOLOGI

PROGRAM SARJANA

SURABAYA

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Keseluruhan bagian pada skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasi atau ditulis oleh penulis lain selain penyusun kecuali bila dituliskan dalam sebuah bentuk kutipan (langsung atau tidak langsung) dalam isi skripsi ini.

Apabila dalam laporan ini terbukti ditemukan pernyataan yang telah saya buat ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 14 Desember 2022



Timiaty Khadijah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses penulisan.

Secara khusus saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah mampu berproses sejauh ini, serta keluarga dan teman-teman yang telah setia mendukung.

Saya harap tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan para pelajar secara khusus.

Timiaty Khadijah

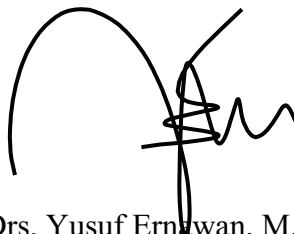
LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL:

Kontribusi Feminisme Komunitas E-girl Dalam Platform Media Sosial Tiktok

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping arch followed by a series of smaller, more intricate strokes.

(Drs. Yusuf Ernanwan, M., Hum)

NIP. 1962022619890310003

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan dinyatakan lulus di hadapan tim penguji

**Program studi: Antropologi Sosial Departemen: Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik**

Pada hari

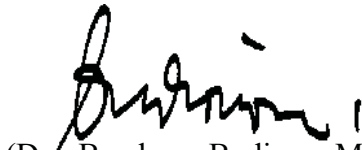
Tim Penguji terdiri dari:

Ketua



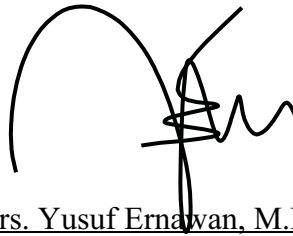
(Dr. Pinky Saptandari EP., Dra., MA.)
NIP. 195805261986012001

Anggota



(Drs. Bambang Budiono, M.Sos.)
NIP. 1958033011988101001

Anggota



(Drs. Yusuf Ernawan, M.Hum.)
NIP. 196202261989031003

ABSTRAK

Komunitas *E-girl* Tiktok merupakan salah satu kelompok dengan subkultur khusus dari sekian banyak subkultur yang ada di internet. Di dalamnya, terdapat proses-proses yang berupa berbagai praktik tertentu dari segi bergaya, hingga aktivitas yang dilakukan dalam platform media sosial Tiktok. Penelitian ini dilakukan untuk memahami aspek pengalaman (*Lived Experience*) para *E-girl* dan bagaimana komunitas ini berkontribusi dalam gagasan feminisme siber berdasarkan konten yang dihasilkan serta cara mereka memaknai subkultur *E-girl* itu sendiri. Lokasi penelitian terletak di dalam jaringan (*online*). Secara spesifik, pada platform media sosial Tiktok. Jenis penelitian berupa etnografi media sosial John Postill, dengan menerapkan model praktik media Steele dan Brown. Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur, wawancara mendalam, dan data-data yang ditemukan dalam platform (contoh konten, fitur-fitur dalam konten, dll.). Dalam penelitian ini, pemaknaan feminisme siber yang melekat pada *E-girl* dibedah melalui konsep *Lived Experience* yang dimiliki para informan. Paradigma yang dicetuskan oleh Steele dan Brown ini mencoba memahami faktor yang melatarbelakangi sebuah pemaknaan berdasarkan apa yang direpresentasikan dengan praktik-praktik khusus melalui tiga proses yaitu seleksi (*selection*), interaksi (*interaction*), dan aplikasi (*application*). Pada kasus ini, bagaimana para *E-girl* memaknai gaya mereka dan media yang mereka gunakan berserta praktik-praktiknya yang berkaitan dengan nilai feminisme siber. Sebagai ideologi yang membebaskan dan memberdayakan, praktik-praktik yang terbentuk dalam subkultur *E-girl* seolah-olah memberikan pelakunya manfaat yang sama. Dan oleh karena itu, konsep *Lived Experience* dapat secara efektif menunjukan latar belakang keterkaitannya kedua subyek penelitian ini.

Kata Kunci : *E-girl*, Praktik, Media, Feminisme Siber, *Lived Experience*

ABSTRACT

The Tiktok E-girl community is one of the groups with a particular subculture of the many subcultures that exist on the internet. It consists processes of various particular practices such as clothing-style to their activities on Tiktok social media platform. This research is specifically conducted to understand the aspects of the experiences (Live Experience) of E-girls and how this community contributes to the idea of cyberfeminism based on the content produced and the way they interpret the E-girl subculture itself. The research location is located online, specifically on the Tiktok social media platform. The type of research used is John Postill's social media ethnography, by applying Steele and Brown's media practice model. This research uses unstructured observation techniques, in-depth interviews, and data found on the platform (examples of content, features in content, etc.). In this study, the meaning of cyberfeminism attached to E-girl is dissected through the Lived Experience concept given by the informants. The paradigm invented by Steele and Brown tries to understand the factors behind a meaning based on what is represented by specific practices through the processes of selection, interaction, and application. In this case, how do E-girls interpret their style and the media they use and their practices related to cyber-feminist values? As an ideology that liberates and empowers, the practices formed in the E-girl subculture seems to give the same benefits. And because of that, the concept of Lived Experience can effectively helps to find the relation between the two subjects of this study.

Keyword : E-girl, Practice, Media, Cyberfeminism, Lived Experience

KATA PENGANTAR

Skripsi ini adalah kajian yang memfokuskan pada bagaimana media memberikan kontribusi besar kepada individu, utamanya pada kasus bagaimana sekelompok *E-girl* memaknai gagasan feminisme berdasarkan perspektif John Postill. Rangkaian proses relevansi media dan praktik diambil dari contoh konkret aktivitas yang dilakukan dalam platform media sosial Tiktok, menggunakan tahapan *Lived Experience* yang dicetuskan oleh Steele dan Brown. Mekanisme penerapan praktik yang ada di dalam ruang digital Tiktok dibedah melalui proses seleksi, interaksi, dan aplikasi pelaku/pengguna yang menjadi narasumber penelitian. Hasil dari *Lived Experience* para informan menjadi modal utama dalam skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi digital serta wawancara mendalam (*in-depth-interview*) dan observasi. Seluruh data dan kelancaran proses penelitian memperoleh bantuan dan izin dari informan serta pihak-pihak lain yang terkait. Dengan demikian, saya, sebagai peneliti mengucapkan puji syukur dan terima kasih, utamanya kepada Tuhan Yang Maha Esa karena relah merestui perjalanan hingga penulisan ini selesai. Adapun secara khusus saya mengucapkan terima kasih dan sangat menghargai bantuan pihak-pihak yang terlibat. Mereka yang membantu saya dari 0 hingga menuju pintu kebebasan lainnya untuk tetap berkembang. Di antaranya kepada:

1. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan bantuan secara mental, fisik, dan finansial. Kehadiran anda semua berkontribusi banyak dalam kepenatan saya selama proses pengerjaan skripsi ini dan itu sangat setimpal.
2. Yth Drs. Yusuf Ernawan, M.,Hum selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan berupa bimbingan, kritik, dan solusi dalam penyempurnaan penelitian saya sebagai pemula.
3. Seluruh Dosen, staff dan mahasiswa departemen Antropologi yang telah banyak membuka mata, hati, dan memberikan kehangatan sebagai sebuah lingkungan terpelajar, serta perspektif beragam tentang kehidupan yang progresif kepada saya.
4. Seluruh informan *E-girl* maupun yang sebatas pengguna. Kehadiran persona yang berkontribusi dalam kemajuan manusia berbudaya meski internet dan teknologi secara ironis dapat menjadi musuh terbesar kita.

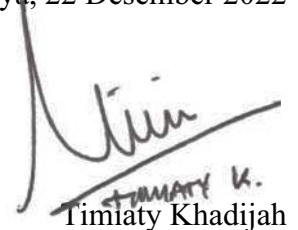
5. Seluruh orang-orang yang hidup dekat dengan saya. Secara fisik, maupun emosinya. Tawa dan tangis saya yang terlibat dalam kenangan kita adalah yang membangun jalan hidup saya hingga hari ini. Meski tidak seluruhnya kembali kepada kalian untuk berpulang, kehadiran kalian memberikan saya pelajaran yang tidak terbayar harganya. Saya ucapkan terima kasih ini kepada:

- Mohamad Ghozali
- Niahate Aisyah
- Siti Fitrina Ishak
- Roosmiaty Sumaili
- Naaraparasantya Adji
- Sherina Irluita
- Biyanti Deva Cesaria
- Adinda Aryanto
- Vanya Gita Azhari
- Radimas Suwardana
- Raihan Ahmad Abimanyu
- Abu Rizal Sidiq
- Ikhlas Pambudi
- Alifan Razkia Ardafi
- Ambalika Isthira
- Nabilla Rachmah
- Adnan Utsman Constantine
- Taffa Cauvar Fibriano
- Syarafina Zata yumni
- Raihan Al Harits
- Syammakh Islamay
- Mochamad Ismail Akbar
- Ricky Achmad Subagya
- Putri Zaharani
- Muhammad Izhar Abdillah

Terima kasih telah mengambil peran dalam beberapa fase di hidup saya. Sumbangan emosi dan pikiran yang anda berikan merupakan sebuah anugrah bagi rasa dan karsa saya untuk merasa hidup. Untuk anda yang bertahan, terima kasih sudah sejauh ini mencoba memahami lika-liku kejanggalan jiwa saya dan tetap berlapang-dada. Untuk yang pergi dan saya tinggalkan, dunia telah membangun jalan terbaik bagi saya dan anda di mana (rupanya) tidak ada titik temu di tengahnya. Semoga kehadiran saya di masa lalu juga membekalimu berbagai anugrah.

Demikian ucapan terima kasih saya, mohon maaf juga saya ucapkan sebab penelitian saya sangat memungkinkan adanya kekurangan apabila ditelaah dari berbagai aspek. Terlepas dari itu, semoga hasil tulisan saya mampu dimanfaatkan secara optimal oleh para pembaca serta dapat dijadikan bekal untuk kajian-kajian terkait budaya dalam jaringan hingga mereka-mereka yang sedang dalam fase pencarian jati diri di ladang digital yang tidak kenal ujung. Saya turut memohon maaf apabila tidak terdapat seluruh nama yang ditulis. Yang datang dan pergi, tidak menutup kemungkinan akan muncul dalam tulisan saya di masa yang akan datang.

Surabaya, 22 Desember 2022



Timiaty Khadijah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Teoritis dan Praktis	10
1.5 Landasan Teori dan Konsep	11
1.5.1 Biografi singkat John Postill	11
1.5.2 Media dan praktik dalam etnografi menurut John Postill	12
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Jenis Penelitian	18
1.6.2 Lokasi Penelitian	21
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	21
1.6.4 Teknik Analisis Data	27
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN	30
2.1 Sejarah peleburan nilai feminisme dalam <i>cyberculture</i> (<i>cyberfeminism</i>)	30
2.1.1 Sejarah pendefinisian feminisme dari gelombang awal hingga pasca gelombang ketiga (feminisme digital)	30
2.1.2 Sejarah <i>Cyberfeminism</i> (feminisme siber)	32
2.2 Lingkungan Budaya Siber (<i>Cyber</i>)	37
2.2.1 Media Sosial Tiktok	39
2.2.2 Subkultur E-girl	41
BAB III PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI TEORITIK	47
3.1 Penerapan gagasan feminisme pada subkultur <i>E-girl</i>	49
3.1.1 <i>Selection</i> dalam proses membentuk identitas sebagai <i>E-girl</i>	49
3.1.2 <i>Interaction</i> sebagai sosialisasi feminisme	56

3.2 Media dan Praktik sosialisasi feminisme melalui media sosial Tiktok dan praktik khusus (<i>Application</i>)	65
3.2.1 “ <i>Mediated Practice</i> ” yang dibentuk dalam Tiktok	65
3.3 Makna komunitas <i>E-girl</i> terhadap gagasan feminisme siber (<i>cyberfeminism</i>)	76
3.3.1 <i>E-girl</i> sebagai agen atau pelaku persebaran gagasan feminisme siber (<i>cyberfeminism</i>)	77
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	88
4.1 Simpulan	88
4.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN.....	xviii
PEDOMAN WAWANCARA	xviii
TRANSKRIP WAWANCARA	xx

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh gaya E-girl jenis Goth atau Emo (sumber: Diggitt Magazine)	24
Gambar 1.2	Informan E-girl Mega dengan gaya Emo/Goth E-girl (sumber: tiktok.com/@megumich4an)	24
Gambar 1.3	Contoh gaya E-girl Tiktok/VSCO (sumber: Diggitt Magazine).....	25
Gambar 1.4	Informan E-girl Galih dengan kriteria Tiktok E-girl-nya (sumber: tiktok.com/@_kittygal).....	25
Gambar 1.5	Informan E-girl Adinda yang sedang melakukan cosplay (sumber: tiktok.com/@itsmeadin.ch).....	26
Gambar 1.6	Contoh gamer E-girl, mereka yang sebagian besar juga melakukan cosplay (sumber: Diggitt magazine)	26
Gambar 1.7	Contoh artsy E-girl yang menambahkan nilai estetikanya pada foto untuk mempertegas estetika tata riasnya (sumber: Diggitt magazine)	27
Gambar 1.8	Informan Meuthia dengan Estetika pakaian dan tata rias menyerupai E-girl secara umum (sumber: tiktok.com/lumpycrap)	27
Gambar 3.1	Figur E-girl terkenal, Belle Delphine	59
Gambar 3.2	Belle Delphine dengan ciri khas make up dan kalung leher (choker)-nya	59
Gambar 3.3	Siklus proses terjadinya “Lived Experience” hingga menuju sebuah identitas.....	66
Gambar 3.4	Filter-filter yang tersedia di laman editing dalam aplikasi Tiktok (sumber: data pribadi).....	68
Gambar 3.5	Contoh konten video duet (sumber: Tiktok).....	70
Gambar 3.6	Contoh konten video reaction (sumber: Tiktok).....	70
Gambar 3.7	Pencarian hashtag “trending” untuk menunjukan konten jenis apa yang sedang ramai (sumber: data pribadi).....	71
Gambar 3.8	Laman #feminism dalam Tiktok (sumber: tiktok.com).....	78
Gambar 3.9	Tabel kumpulan hashtag yang berkaitan dengan #feminism (sumber: tiktokhashtag.com)	79
Gambar 3.10	Konten informan Adinda (sumber: tiktok.com/@itsmeadin.ch).....	80
Gambar 3.11	Konten informan Galih (sumber: tiktok.com/@_kittygal).....	82
Gambar 3.12	Sekumpulan konten informan Mega (sumber: Tiktok.com/@megumich4an)	83
Gambar 3.13	Konten informan Mega (sumber: tiktok.com/@megumich4an).....	84
Gambar 3.14	Konten informan Meuthia (sumber: tiktok.com/lumpycrap).....	85
Gambar 3.15	Konten di Tiktok yang melibatkan E-girl (sumber: tiktok.com)	86
Gambar 3.16	Konten di Tiktok yang melibatkan E-girl (sumber: tiktok.com)	86
Gambar 3.17	Sekumpulan konten tentang body positivity yang di antaranya dibuat oleh sosok E-girl (sumber: tiktok.com).....	87